

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH SISWA KELAS VIII DI MTS NW PESENG

Ahmad Sakrani, Muh. Alawi Harun, Muhammad Azizudddin*

*Insitut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

*Email : ahmadsakrani99@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NW Peseng. Kejenuhan belajar sering menjadi masalah yang menghambat proses pembelajaran, terutama pada siswa kelas VIII yang cenderung kurang termotivasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi terkait proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi untuk mengatasi kejenuhan belajar, antara lain variasi metode pembelajaran seperti diskusi, tanya jawab, dan permainan edukatif, serta pendekatan personal yang berfokus pada pemahaman kebutuhan individu siswa. Pemanfaatan media pembelajaran juga menjadi salah satu strategi efektif yang diterapkan. Kesimpulannya, strategi yang diterapkan guru terbukti efektif dalam mengurangi kejenuhan belajar siswa, meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam pembelajaran Fiqih.

Kata Kunci: *Strategi Guru, Kejenuhan Belajar, Pembelajaran Fiqih*

Abstract. This study aims to analyze the strategies used by teachers to overcome student learning burnout in the Fiqh subject at MTs NW Peseng. Learning burnout is a common issue that hinders the learning process, particularly among eighth-grade students who tend to lack motivation. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observations, interviews with teachers and students, and relevant documentation on the learning process. The results reveal that teachers applied various strategies to address student learning burnout, such as varied teaching methods like discussions, Q&A sessions, and educational games, as well as personal approaches focusing on understanding students' individual needs. The use of learning media also proved to be an effective strategy. In conclusion, the strategies implemented by the teachers were effective in reducing student learning burnout, enhancing their motivation, and increasing participation in Fiqh learning.

Keywords: *eacher Strategies, Learning Burnout, Fiqh Learning.*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah merupakan upaya yang kompleks yang melibatkan banyak faktor, salah satunya adalah motivasi siswa (Gumilar et al., 2022). Pada mata pelajaran Fiqih di MTs NW Peseng, kejenuhan belajar menjadi salah satu masalah yang sering dihadapi siswa. Kejenuhan belajar ini dapat mengganggu kualitas pembelajaran, mengurangi minat, serta mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi masalah tersebut agar proses pembelajaran berjalan efektif.

Motivasi belajar yang tinggi sangat penting bagi kesuksesan siswa dalam memahami materi pelajaran (Insani et al., 2023). Dalam konteks mata pelajaran Fiqih, yang seringkali dipandang sebagai subjek yang sulit dan kurang menarik bagi sebagian siswa, kejenuhan

belajar menjadi hal yang wajar. Kejenuhan ini biasanya disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton, kurangnya variasi, serta kurangnya interaksi yang membangun antara guru dan siswa (Rahman & Mahbubi, 2024). Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki berbagai strategi yang dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa.

Variasi dalam metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk mengurangi kejenuhan belajar. Metode pembelajaran yang bervariasi dapat memberikan pengalaman yang lebih menarik bagi siswa. Diskusi, tanya jawab, dan permainan edukatif adalah beberapa metode yang dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis. Metode-metode ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, serta memperkaya pengalaman mereka dalam memahami materi. Selain variasi metode, pendekatan personal terhadap siswa juga menjadi strategi yang penting untuk mengatasi kejenuhan belajar. Pendekatan ini mengharuskan guru untuk lebih mengenal karakteristik dan kebutuhan masing-masing siswa. Dengan pendekatan personal, guru dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bantuan atau motivasi tambahan. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar.

Pemanfaatan media pembelajaran juga dapat menjadi solusi dalam mengatasi kejenuhan belajar (Lisman et al., 2022). Media pembelajaran yang menarik, seperti video, audio, atau aplikasi pembelajaran digital, dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar. Penggunaan media ini dapat menyajikan materi secara lebih visual dan interaktif, yang dapat membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih mudah dan menyenangkan (Pesona, 2022).

Penerapan strategi-strategi tersebut tidaklah tanpa tantangan. Beberapa faktor, seperti keterbatasan fasilitas, waktu, serta kesiapan guru, dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung keberhasilan penerapan strategi-strategi tersebut. Dengan demikian, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs NW Peseng. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif, serta membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan memotivasi bagi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman

mendalam mengenai fenomena kejenuhan belajar siswa dan strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasinya (I Made Laut Mertha Jaya, 2020). Dengan menggunakan metode studi kasus, penelitian ini dapat memfokuskan pada konteks spesifik yang ada di MTs NW Peseng, serta memungkinkan analisis yang lebih rinci terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena kejenuhan belajar siswa dan strategi yang digunakan oleh guru untuk mengatasinya. Pendekatan deskriptif dipilih untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai keadaan yang ada, serta untuk menggali informasi mengenai pengalaman dan pandangan guru dan siswa terkait pembelajaran Fiqih.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan guru Fiqih di MTs NW Peseng. Sampel penelitian ini dipilih secara purposif, yaitu memilih guru Fiqih dan beberapa siswa kelas VIII yang dianggap mewakili keadaan yang ada di kelas. Guru yang dipilih memiliki pengalaman mengajar di mata pelajaran Fiqih selama lebih dari dua tahun dan dikenal sering menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Siswa yang dipilih memiliki beragam karakteristik, termasuk yang menunjukkan tanda-tanda kejenuhan belajar dan mereka yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Pedoman observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran Fiqih yang berlangsung di kelas, termasuk interaksi antara guru dan siswa, serta metode dan media pembelajaran yang digunakan. Panduan wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih dalam dari guru dan siswa mengenai strategi yang diterapkan dan dampaknya terhadap kejenuhan belajar siswa. Dokumentasi berupa catatan pembelajaran, rencana pembelajaran, serta materi ajar digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di kelas saat proses pembelajaran berlangsung, dengan fokus pada interaksi antara guru dan siswa, serta penerapan berbagai strategi pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan guru Fiqih dan beberapa siswa untuk menggali pandangan mereka mengenai kejenuhan belajar dan bagaimana strategi yang diterapkan dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara, serta untuk memberikan bukti tambahan terkait pelaksanaan strategi pembelajaran di kelas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data dari Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data,

dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pertama, data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dikurangi dan disaring untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada tahap kedua, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan utama dari penelitian. Pada tahap terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menghubungkan data yang ada untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MTs NW Peseng, terdapat beberapa strategi yang diterapkan oleh guru Fiqih untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa. Strategi utama yang digunakan adalah variasi metode pembelajaran, pendekatan personal, dan pemanfaatan media pembelajaran.

1) Variasi Metode Pembelajaran

Guru menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk menjaga keberagaman dan keterlibatan siswa dalam setiap sesi pembelajaran. Metode yang digunakan antara lain diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, dan permainan edukatif. Diskusi kelompok memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi pendapat dan bekerja sama, yang dapat mengurangi kejenuhan dengan melibatkan siswa lebih aktif. Metode tanya jawab mendorong siswa untuk berpikir kritis dan lebih memperhatikan materi, sementara permainan edukatif memberikan suasana yang lebih menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain.

2) Pendekatan Personal

Guru melakukan pendekatan personal kepada siswa dengan mengenali karakteristik dan kondisi masing-masing. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mungkin mengalami kesulitan atau kejenuhan dalam belajar. Guru berusaha untuk memahami masalah pribadi siswa, memberikan motivasi, dan menciptakan suasana kelas yang lebih hangat dan mendukung.

3) Pemanfaatan Media Pembelajaran

Guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Penggunaan media visual, seperti gambar, video, dan slide presentasi, membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan

menarik. Media digital juga digunakan untuk mengakses sumber pembelajaran tambahan, sehingga memperluas wawasan siswa tentang topik yang diajarkan.

b. Analisis Strategi Guru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, strategi-strategi yang diterapkan oleh guru terbukti efektif dalam mengurangi kejenuhan belajar siswa. Metode pembelajaran yang bervariasi memungkinkan siswa untuk tidak merasa monoton dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya diskusi dan permainan edukatif, siswa merasa lebih terlibat dan aktif dalam pembelajaran (Pesona, 2022). Pendekatan personal juga memberikan dampak positif karena siswa merasa dihargai dan diperhatikan. Hal ini mengurangi perasaan kejenuhan yang sering muncul ketika siswa merasa kurang diperhatikan atau tidak mendapat dukungan yang cukup dari guru.

Efektivitas penggunaan media pembelajaran juga dapat dilihat dari peningkatan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang sebelumnya kurang tertarik dengan materi Fiqih menjadi lebih fokus dan bersemangat ketika materi diajarkan dengan bantuan media yang menarik. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mengurangi kejenuhan dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Gumilar et al., 2022).

Peningkatan partisipasi dan motivasi belajar siswa juga terlihat jelas setelah penerapan strategi tersebut. Siswa yang sebelumnya pasif dan cenderung tidak terlibat dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi kelas. Mereka lebih sering bertanya, berdiskusi, dan memberikan tanggapan terhadap materi yang diajarkan. Motivasi belajar mereka juga meningkat, karena mereka merasa lebih tertantang dan terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Pembahasan

Implikasi dari hasil penelitian ini terhadap pembelajaran Fiqih menunjukkan bahwa penerapan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dapat memberikan dampak signifikan terhadap pengurangan kejenuhan belajar siswa (Maryati et al., 2024). Dalam konteks Fiqih, di mana materi sering kali dianggap sulit dan kaku, variasi dalam metode pengajaran yang diterapkan, seperti diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, dan permainan edukatif, mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini, pada gilirannya, membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang lebih personal, di mana guru mengenal karakter dan kebutuhan individu siswa, juga memungkinkan interaksi yang lebih dekat dan perhatian lebih kepada mereka yang kesulitan atau merasa jenuh dengan pembelajaran.

konvensional. Sehingga, kesesuaian metode dengan karakteristik siswa menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran Fiqih yang lebih efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi yang bervariasi tidak hanya mengatasi kejenuhan belajar, tetapi juga meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran Fiqih. Siswa yang awalnya kurang tertarik pada pelajaran tersebut menjadi lebih antusias dan percaya diri setelah guru menerapkan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung pentingnya pengembangan metode pembelajaran yang tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga mempertimbangkan aspek psikologis siswa yang dapat memengaruhi keterlibatan dan keberhasilan belajar mereka.

Perbandingan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan kesamaan temuan terkait efektivitas variasi metode dan penggunaan pendekatan personal dalam pembelajaran. Misalnya, penelitian Arifin (2018) mengungkapkan bahwa penggunaan variasi metode yang melibatkan siswa secara aktif mampu mengurangi rasa jenuh yang sering dialami oleh siswa di berbagai mata pelajaran (Rohandini et al., 2022). Hasanah (2020) juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan pendekatan personal dan pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Namun, penelitian ini memiliki keunikan tersendiri karena lebih menekankan pada penerapan strategi tersebut dalam konteks pembelajaran Fiqih di MTs, yang sering dianggap memiliki tantangan tersendiri dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan strategi pembelajaran Fiqih yang lebih efektif (Pesona, 2022).

Dalam penelitian ini, faktor pendukung yang berperan penting dalam keberhasilan penerapan strategi pembelajaran adalah dukungan dari pihak sekolah, kreativitas guru, dan keterlibatan siswa. Dukungan sekolah, seperti penyediaan fasilitas yang memadai dan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau workshop, memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan dan menerapkan metode yang lebih inovatif. Kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang tidak monoton dan memperhatikan kebutuhan individu siswa juga menjadi faktor utama dalam keberhasilan strategi tersebut. Selain itu, keterlibatan siswa dalam setiap tahap pembelajaran, baik dalam diskusi, tanya jawab, maupun permainan edukatif, memastikan bahwa mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga peserta aktif dalam proses pembelajaran.

Faktor pendukung yang memperkuat penerapan strategi ini, terdapat juga beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan fasilitas

pembelajaran, seperti kurangnya perangkat teknologi atau media pembelajaran yang dapat mendukung metode yang lebih bervariasi. Selain itu, waktu yang terbatas untuk setiap sesi pembelajaran menjadi tantangan tersendiri dalam mengoptimalkan penerapan metode yang telah dirancang. Guru harus bijak dalam mengatur waktu agar setiap metode yang digunakan dapat dilaksanakan dengan maksimal, sehingga pembelajaran tetap efektif dan tujuan pembelajaran tercapai (Handayani & Suhendi, 2023).

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa penerapan strategi yang inovatif, termasuk variasi metode, pendekatan personal, dan pemanfaatan media pembelajaran, dapat secara signifikan mengurangi kejenuhan belajar siswa dan meningkatkan motivasi serta partisipasi mereka dalam pembelajaran Fiqih. Keberhasilan tersebut sangat dipengaruhi oleh dukungan dari pihak sekolah, kreativitas guru, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Meskipun ada faktor penghambat yang perlu diatasi, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang baik dan komitmen dari semua pihak, pembelajaran Fiqih dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru di MTs NW Pesanggrahan untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih terbukti efektif. Guru menggunakan berbagai pendekatan, seperti variasi metode pembelajaran, pendekatan personal, dan pemanfaatan media pembelajaran. Metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, dan permainan edukatif, berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik, yang dapat mengurangi kejenuhan siswa. Pendekatan personal juga terbukti penting dalam memberikan perhatian lebih kepada siswa yang kesulitan, meningkatkan motivasi, dan menciptakan hubungan yang lebih baik antara guru dan siswa.

Penggunaan media pembelajaran seperti gambar, video, dan aplikasi digital membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih. Dengan penerapan strategi-strategi ini, siswa merasa lebih terlibat, aktif, dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian ini mendukung pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang variatif dan mendalam dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa, serta menekankan pentingnya pendekatan personal untuk memahami kebutuhan individu siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Gumilar, A., Imaniah, I., & Ustianingsih, L. (2022). Analisis Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri Pasarkemis Iii. *Arzusin*, 2(5), Article 5

- Handayani, F., & Suhendi, E. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Fiqih Di Kelas Vii Mts Husainiyah Bandung. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(3), 825–833.
- I Made Laut Mertha Jaya. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia.
- Insani, S. P., Darmiany, D., Nurmawanti, I., & Witono, A. H. (2023). Kreativitas Guru Di Abad 21 Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Matematika Siswa. *Journal Of Classroom Action Research*, 5(3), Article 3.
- Lisman, L., Zainab, K. S., & Wicaksono, H. (2022). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di Mts Al-Maarif Banyorang. *Jurnal Al-Qiyam*, 3(2), Article 2.
- Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., Viqri, D., Simarmata, D. E., Yunizha, T. D., & Syafitr, A. (2024). Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 4(2), Article 2.
- Pesona, R. D. (2022). Strategi Pembelajaran Bervariasi Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Ma Nurul Iman Modong. *Khidmah Ijtima'iyah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), Article 1.
- Rahman, S., & Mahbubi, M. (2024). Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Spiritual Siswa Melalui Pembelajaran Madrasah Diniyah. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(5), 128–134.
- Rohandini, F., Utaminingsih, S., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Di Sdn Gajah 02. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 8(1), Article 1.